

Seseorang yang menjadi korban kejahatan pada umumnya akan merasakan gangguan mental (stress) yang berat.

Meskipun kadar stress yang dialami setiap individu berbeda-beda, namun akan muncul beberapa dampak yang berupa reaksi dari tubuh dan reaksi kejiwaan (psikologi).

Reaksi-reaksi tersebut adalah reaksi normal yang dapat terjadi pada setiap individu.

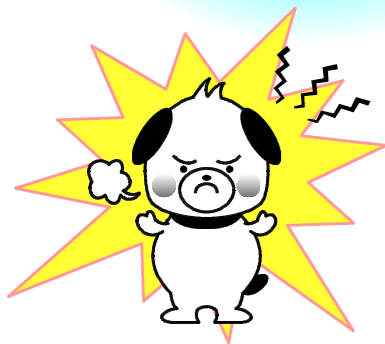
## Reaksi Psikologi

Rasa ketakutan, Rasa menyalahkan diri  
Rasa cemas, Tidak bersemangat  
Rasa putus asa, Rasa kesepian  
Rasa terpeleceh, Kemarahan  
Keinginan balas dendam



## Reaksi Tubuh

Rasa tegang, Jantung berdebar  
Diare, Rasa mual  
Tidak nafsu makan  
Tidak bisa tidur, Mimpi buruk



## Reaksi pada panca indra (sensasi)

Lumpuhnya indra dan emosi  
Berada di alam mimpi  
(Tidak sadar realitas)  
Menurunnya tingkat daya ingat dan kemampuan dalam memahami suatu hal



Reaksi yang timbul pada tubuh dan mental tersebut akan kembali normal seiring dengan berjalannya waktu. Akan tetapi, waktu pemulihan yang diperlukan pada setiap individu berbeda.

Ada juga korban yang mengalami masalah mental seperti trauma Post Traumatic Stress Disorder (PTSD).

Oleh karena itu, pihak kepolisian menyediakan bantuan dalam usaha pemulihan mental bagi para korban dengan menempatkan psikolog ahli yang memiliki Lisensi Psikologi Klinis, yang bekerja-sama dengan Dokter Penyakit Jiwa.

### [ Hubungi ]

Markas Besar Polisi Seksi Administrasi Bagian Bantuan bagi Korban Kejahatan  
Tel 022 - 221 - 7171 ( Ex :2693)

## ● Nomor telepon khusus untuk konsultasi

Kami melayani konsultasi dalam rangka mencegah timbulnya korban kejahatan, konsultasi masalah keamanan, kecemasan, dan keselamatan hidup.

# 9110 atau 022 - 266 - 9110

## ● Nomor telepon khusus konsultasi korban kejahatan seksual

Adalah saluran khusus yang melayani konsultasi dari korban kejahatan seksual.

# 8103

## ● Pusat Konsultasi Bagi Warga Negara Asing di Miyagi

Pemerintah Prefektur Miyagi memiliki pusat konsultasi untuk melayani konsultasi dari warga negara asing dalam berbagai bahasa.

WNA dapat berkonsultasi dengan para ahli di loket konsultasi melalui sistem telepon yang dapat menghubungkan tiga orang secara bersamaan.

Nomor Konsultasi 022 - 275 - 9990

[ Melayani Bahasa : Indonesia, Inggris, Tionghoa, Korea, Vietnam, Tagalog, Nepal, Portugis, dll ]

## ● Pusat Bantuan Hukum Jepang (Ho Teras)

Ho Teras memberikan informasi mengenai loket konsultasi serta sistem hukum di Jepang dalam berbagai bahasa.

Pelayanan pemberian informasi dalam manca bahasa

0570 - 078377

[ Melayani Bahasa : Inggris, Tionghoa, Korea, Spanish, Portugis, Vietnam, dan Tagalog ]

## ● Pusat Bantuan bagi Korban Kejahatan di Miyagi

Dalam rangka membantu korban kejahatan atau keluarganya, Pusat Bantuan ini melaksanakan aktifitas sebagai berikut:

- \* Konsultasi secara bertatap muka atau konsultasi melalui telepon bagi korban kejahatan, dll.
- \* Bantuan berupa menemani korban pergi ke Kepolisian, Rumah Sakit, Pengadilan, dll

022 - 301 - 7830 Atau

0570 - 783554 ( Nomor yang berlaku di seluruh Jepang )

### Petugas yang melayani Anda

Seksi \_\_\_\_\_ Kantor Polisi \_\_\_\_\_

Nama \_\_\_\_\_

Telepon \_\_\_\_\_ ( Ex : \_\_\_\_\_ )

# Kepada Anda yang menjadi korban kejahatan

Tujuan brosur ini adalah memberikan informasi berikut

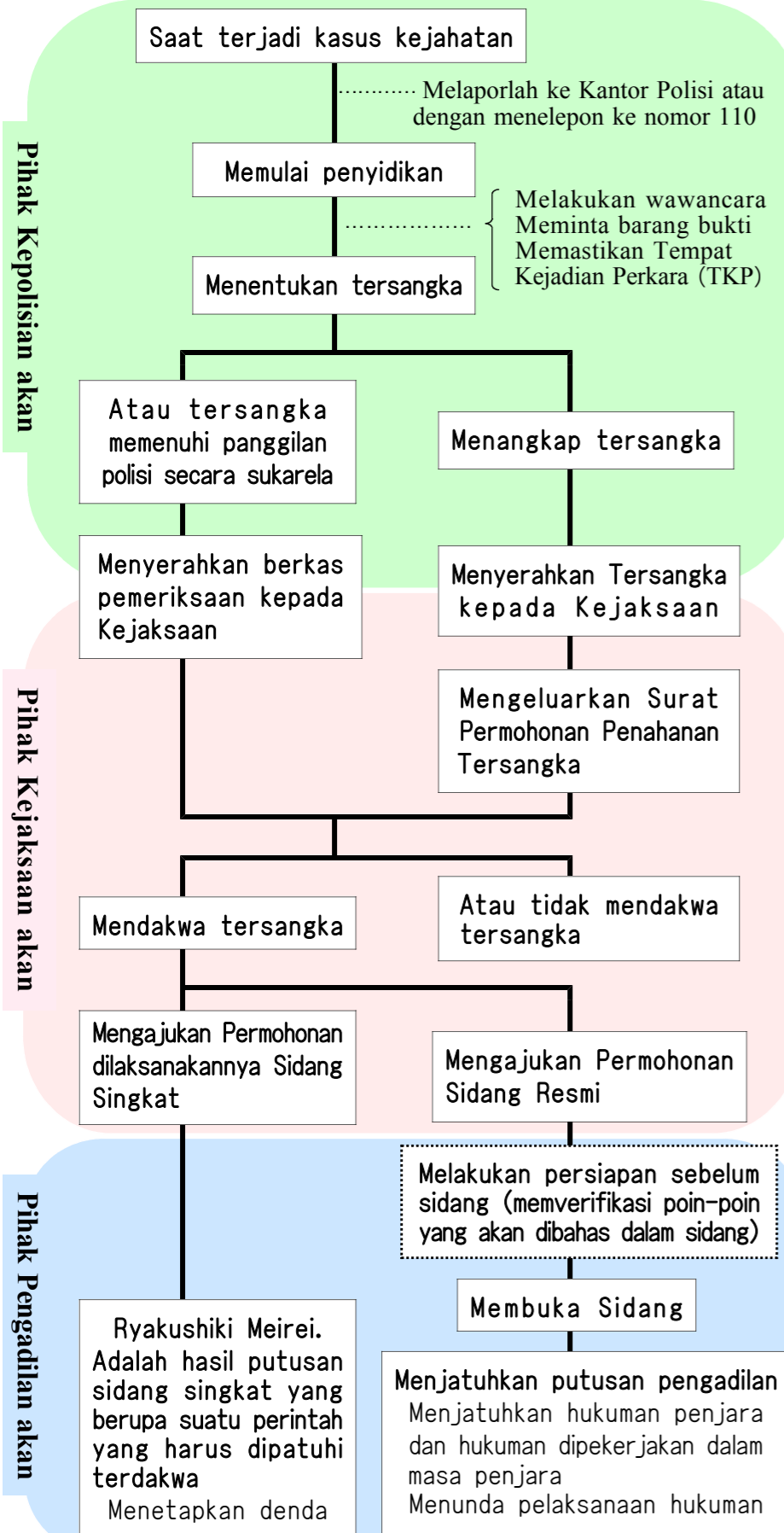
- \* Menjelaskan bagaimana proses penyidikan dan pengadilan dilaksanakan.
- \* Prosedur apa saja yang dilaksanakan untuk menghukum pelaku kejahatan.
- \* Sistem apa saja yang dapat digunakan

Markas Besar Kepolisian  
Prefektur Miyagi

## Standar Operasional Prosedur (SOP) Tindak Pidana di Jepang

SOP Tindak Pidana adalah prosedur yang dimulai dari proses pembuktian atas suatu tindak kejahatan sampai pada penetapan hukuman bagi pelaku tindak kejahatan tersebut.

Prosedur ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu Tahap Penyidikan, Tahap Pendakwaan, dan Tahap Persidangan. Aparat yang terkait dalam 3 tahap ini adalah Aparat Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan.



## Sistem Bantuan dari Kepolisian



Ada saat dimana proses penyidikan menjadi beban bagi korban. Akan tetapi, pihak kepolisian sangat mengharapkan kerja sama dari korban dalam usaha menangkap pelaku kejahatan dan untuk mencegah bertambahnya jumlah korban atas tindak kejahatan yang serupa,

### ① Penempatan Staff Khusus untuk mensupport korban

Selain staff yang bertugas menyidik kasus, pihak kepolisian juga menempatkan staff khusus yang tugasnya memberikan bantuan bagi korban. Kegiatan staff khusus tersebut adalah sebagai berikut:

- \* Menghubungi dan menemani korban ke rumah sakit
- \* Menemani korban saat memenuhi panggilan polisi untuk mengkonfirmasi Tempat Kejadian Perkara (TKP)
- \* Menjelaskan bantuan-bantuan yang dapat diberikan
- \* Menjelaskan mengenai SOP Tindak Pidana
- \* Melakukan wawancara dengan korban
- \* Membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dari hasil wawancara tsb
- \* Melayani konsultasi mengenai hal-hal yang meresahkan korban
- \* Memberikan informasi mengenai jasa konseling dan badan-badan pelaksana yang dapat memberi bantuan kepada korban
- \* Memberikan jasa antar jemput korban

**[ Hubungi ] Kantor Polisi yang menangani kasus anda**

### ② Sistem Subsidi Biaya Medis

Untuk mengurangi beban ekonomi korban, tersedia subsidi biaya medis yang dapat diberikan, diantaranya:

- \* Kepada yang kelurganya meninggal dunia karena tindak kejahatan berupa subsidi sebagian biaya untuk pembuatan Surat Pemeriksaan Jenazah, biaya agkut jenazah, dan biaya memperbaiki kondisi jenazah, dll
- \* Kepada yang terluka berupa subsidi biaya pemeriksaan dokter untuk pemeriksaan pertama, biaya surat dignosa, biaya pemeriksaan penyakit kelamin menular, dll
- ※ Subsidi hanya dapat diberikan kepada korban dengan kasus yang memenuhi syarat tertentu

### ③ Sistem Donasi bagi korban

Adalah Sistem pemberian dana oleh pemerintah Jepang kepada korban yang mendapat kerugian besar akibat tindak kejahatan yang dilaksanakan dengan sengaja

- ※ Yang dapat menerima donasi hanyalah pemilik Warga Negara Jepang yang tinggal di Jepang
- \* Donasi bagi keluarga almarhum
  - ... diberikan kepada keluarga dalam kasus korban meninggal dunia
- \* Donasi untuk luka parah atau penyakit kritis
  - ... diberikan dalam kasus korban terluka parah atau menderita penyakit kritis yang menyebabkan korban harus diopname selama lebih dari 3 hari serta harus menjalani pengobatan (berobat jalan) lebih dari 1 bulan
- \* Donasi untuk cacat
  - ... diberikan kepada korban yang menderita cacat akibat tindak kejahatan

**[ Hubungi ] Markas Besar Polisi Seksi Administrasi Bagian Membantu Korban Kejahatan  
Tel 022-221-7171**

## Sistem bantuan dari Kejaksaan

### ① Sistem Penempatan Staff untuk Mensupport Korban

Kejaksaan menempatkan staff yang bertugas membantu korban guna mengurangi rasa cemas dan beban korban.

Kegiatan staff tersebut adalah sebagai berikut:

- \* Melayani konsultasi
- \* Menemani dan mengantar korban ke pengadilan
- \* Membaca Catatan Kasus
- \* Membantu proses Pengembalian Barang Bukti
- \* Memberi informasi mengenai badan-badan pelaksana yang dapat memberikan bantuan kepada korban mulai dari segi mental/ psikologi, kehidupan sehari-hari, ekonomi, dll.

### ② Sistem informasi bagi korban

Adalah sistem dimana kejaksaan memberikan informasi mengenai pelaku kejahatan kepada korban. Informasi tersebut diantaranya adalah informasi hasil SOP Tindak Pidana, Putusan Sidang Pengadilan Pidana, kondisi pelaku kejahatan di dalam penjara, kapan pelaku akan dibebaskan dari penjara, dll.

※ Pemberitahuan akan disampaikan melalui telepon atau dengan surat melalui pos

### ③ Hot-Line untuk korban

Kejaksaan menyediakan saluran telepon khusus (Hot-Line) bagi korban kejahatan agar korban dapat bertanya berbagai hal dengan leluasa. Setiap Kantor Kejaksaan di seluruh Jepang memiliki Hot-Line untuk wilayahnya masing-masing.

**Hot-Line untuk korban kejahatan di wilayah Kejaksaan Sendai  
Tel 022-222-6159**

## Sistem yang dapat digunakan dalam pengadilan

Ada saat dimana korban perlu menyampaikan pernyataan di dalam sidang pengadilan untuk membuktikan kejahatan terdakwa.

Untuk itu, diberikan beberapa kemudahan kepada korban yang bersaksi di pengadilan, diantaranya:

- \* Adanya staff yang menemani
- \* Dipasang dinding pemisah agar tidak terlihat dari penonton sidang
- \* Dapat menyampaikan pernyataan melalui monitor video
- \* Dapat membaca dan membuat fotokopi Catatan Kasus
- \* Adanya proteksi atas informasi diri
- \* Dapat menyampaikan pendapat
- \* Mendapat prioritas untuk menonton sidang
- \* Keiji Wakai. Adalah kebijakan untuk membubuhkan Putusan Sidang Perdana sebagai refensi bagi Hakim dalam melaksanakan Sidang Pidana.
- \* Menerima dokumen Pembukaan Sidang

### ○ Sistem bagi korban yang berpartisipasi dalam sidang pengadilan

Korban kejahatan dapat hadir sebagai "Peserta dari Korban Kejahatan" dan mengajukan pertanyaan kepada terdakwa dalam sidang pengadilan.

### ○ Sistem Donasi Biaya Transportasi bagi korban yang berpartisipasi dalam sidang pengadilan

Bagi korban yang berpartisipasi dalam sidang pengadilan, akan diberikan bantuan biaya transportasi berdasarkan tagihan

### ○ Sistem Penempatan Pengacara atas biaya pemerintah Jepang bagi korban yang berpartisipasi dalam sidang pengadilan

Korban kejahatan yang berpartisipasi dalam Sidang pengadilan dapat menugaskan pengacara untuk mengajukan pertanyaan kepada terdakwa. Bagi korban yang hartanya tidak mencapai ¥ 2.000.000, maka ia berhak untuk meminta kepada pemerintah Jepang untuk dipilhkan pengacara.

### ○ Sistem Permohonan Perintah Kompensasi Kerugian

Korban dapat meminta kepada pihak pengadilan untuk mengeluarkan perintah pembayaran ganti rugi kepada terdakwa sebagai kompensasi atas kerugian yang diderita korban akibat fakta tindak kejahatan yang dilakukan terdakwa sesuai yang tercatat dalam Surat Dakwaan.